



Analisis Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham Pada PT Kabelindo Murni Tbk

Adinda Putri Dwi Olsa¹, Muhamad Rimawan², Alwi Alwi³

¹⁻³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Indonesia

Alamat: Jln. Wolter Monginsidi Komplek Tolobali, Kota Bima

Korespondensi penulis: adinda.putri.dewi.olsa.stiebima20@gmail.com

Abstract. *The aim of the research is to identify the influence of Total Asset Turnover (TATO) on share prices at PT Kabelindo Murni Tbk. The population used in this research is the financial reports at PT. Kabelindo Murni Tbk for 30 years (1992-2022). The sample in this research is financial report data for the last 10 years starting from 2013 to 2022 at PT. Kabelindo Murni Tbk. The sampling technique used is Non Probability Sampling, namely Purposive Sampling. The results of this research are that Total Asset Turnover has a significant effect on the share price of PT Kabelindo Murni Tbk with a significant value of $0.026 < 0.05$.*

Keywords: *Total Asset Turnover, Share Price*

Abstrak. Tujuan riset yakni untuk mengenali pengaruh Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham Pada PT Kabelindo Murni Tbk . Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Kabelindo Murni Tbk selama 30 tahun (1992-2022). Sampel dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan selama 10 tahun terakhir terhitung mulai dari tahun 2013 sampai dengan 2022 pada PT. Kabelindo Murni Tbk. Teknik sampling yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* yaitu *Purposive Sampling*. Hasil penelitian ini adalah bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Kabelindo Murni Tbk dengan nilai signifikan sebesar $0,026 < 0,05$.

Kata kunci: *Total Asset Turnover, Harga Saham.*

1. LATAR BELAKANG

Dalam era bisnis modern semua pelaku usaha dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan yang sangat cepat. Maka dari itu, setiap perusahaan harus mampu mengembangkan bisnisnya agar dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan lain, untuk mencapainya maka dibutuhkan tambahan dana atau modal. Salah satu cara untuk menambah modal adalah dengan *go public* sehingga investor dapat menanamkan modal pada perusahaan. Pasar modal merupakan salah satu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham, sertifikat saham, dan obligasi. Dengan tersedianya pasar modal, perusahaan yang kekurangan dana akan lebih mudah untuk mendapatkan dana, sehingga kegiatan ekonomi yang dilakukan beberapa perusahaan dapat lebih ditingkatkan. Hal itu dapat dilakukan dengan dijualnya saham dalam pasar modal, yang artinya masyarakat dapat memiliki dan menikmati keuntungan yang telah didapatkan oleh perusahaan. Dengan kata lain, pasar modal bisa membantu pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat (Rokhmatussa'dyah, 2015).

Harga saham didefinisikan sebagai harga di pasar riil dan harga yang paling mudah ditentukan, karena harga saham di pasar saat ini atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupan (Azis, et.,al 2015). Menurut Effendi (2018) Harga saham adalah hal yang diperlukan bagi investor untuk menatap keberhasilan pengelolaan perusahaan dikemudian hari. Harga saham juga dapat menilai kinerja perusahaan. Apabila perusahaan memiliki harga saham yang besar, maka investor akan menilai perusahaan dengan baik dalam mengelola manajemen sesuai dengan nilai pasar. Harga saham yang digunakan untuk penelitian ini dengan menggunakan *closing price*.

Investor sebelum menanamkan modalnya akan terlebih dahulu menganalisis saham yang akan memberikan pengembalian yang optimal. Apabila seorang investor berinvestasi saham maka harus memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham tersebut (Situngkir, 2020). Terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi naik turunnya harga saham. Faktor internal yaitu berupa data atau catatan hasil kinerja perusahaan salah satunya laporan keuangan dengan analisa menggunakan rasio keuangan.

Menurut Harahap (2015) rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan aktivitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya baik kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. Jenis-jenis rasio aktivitas antara lain *Receivables Turnover Ratio* (RTR), *Average Collection Period* (ACP), *Inventory Turnover Ratio* (ITR), *Days of Inventory* (DOI), *Total Asset Turnover* (TATO), *Payable Turnover* (PT), dan *Average Payment Period* (APP). Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Total Assets Turn Over* (TATO).

Menurut Brigham dan Houston (2015) *Total Asset Turnover* adalah rasio yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset. Semakin tinggi nilai TATO menunjukkan bahwa perputaran yang dimiliki perusahaan semakin baik dan dapat dikatakan perusahaan mampu mendapatkan penjualan secara efektif dan efisien denaga total aset yang dimilikinya, sehingga semakin tinggi TATO maka Investor akan semakin menyukai perusahaan tersebut dan mampu untuk menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. (Sitanggang et al., 2022)

PT. Kabelindo Murni Tbk berdiri sejak tahun 1972, bergerak dalam bidang industry pembuatan kabel listrik, kabel telepon serta yang berhubungan dengan pembuatan perlengkapan kabel pertama di indonesia. PT. Kabelindo Murni Tbk menjadi perusaha public dan tercatat pada Bursa Efek Indoesia (BEI) sejak tahun 1992, Saat ini Kabelindi adalah merek

kabel yang diakui keunggulannya dan juga merupakan produsen kabel terkemuka di Indonesia karena mutu dan pelayanan yang prima. Berikut adalah data keuangan PT Kabelindo Murni Tbk berupa data penjualan, Laba Bersih dan Total aktiva selama 10 tahun mulai tahun 2013 sampai tahun 2022.

Tabel 1 data keuangan PT Kabelindo Murni Tbk berupa data penjualan, laba bersih dan total aktiva selama 10 tahun terakhir dari tahun 2013 sampai 2022.

(Disajikan dalam rupiah penuh Kecuali harga saham)

TAHUN	PENJUALAN	TOTAL AKTIVA	HARGA SAHAM
2013	Rp 1,032,787,438,869	Rp 654,296,256,935	Rp 158
2014	Rp 919,537,870,594	Rp 647,249,655,440	Rp 155
2015	Rp 967,710,339,797	Rp 654,385,717,061	Rp 132
2016	Rp 987,409,109,474	Rp 639,091,366,917	Rp 240
2017	Rp 1,215,476,677,995	Rp 1,235,198,847,468	Rp 282
2018	Rp 1,243,465,775,218	Rp 1,298,358,478,375	Rp 250
2019	Rp 1,149,120,504,681	Rp 1,284,437,358,420	Rp 304
2020	Rp 883,822,892,518	Rp 1,026,762,882,496	Rp 216
2021	Rp 1,214,204,113,826	Rp 1,497,181,021,456	Rp 226
2022	Rp 1,514,907,831,143	Rp 1,508,596,356,369	Rp 244

Sumber : data sekunder diolah (2024)

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan penjualan mengalami penurunan ditahun 2014 sebesar Rp 1,02 Triliun, sedangkan di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 1,14 Triliun dan ditahun 2020 mengalami penurun yang sangat signifikan sebesar Rp. 883 Milyar, dan total aktiva mengalami penurunan 2014 sebesar Rp. 647 Milyar serta 2016 sebesar Rp. 639 Milyar sedangkan tahun 2019 sebesar Rp 1,284 Triliun dan tahun 2020 sebesar Rp. 1,026 Triliun. hal ini disebabkan pandemi Covid-19 menjadi salah satu faktor yang mengganggu aktivitas operasional dan penurunan pendapatan perseroan, seperti yang disampaikan dalam laporan keuangan, pembatasan dan pengurangan aktivitas operasi terutama proyek-proyek yang terkait dengan produk perseroan, telah menyebabkan turunnya permintaan akan produk emiten kabel tersebut sehingga perusahaan mengurangi aktivitas produksinya.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penjualan mengalami penurunan pada tahun 2014, 2015, 2019 dan 2020
2. Total aktiva mengalami penurunna pada tahun 2014, 2016, 2019 dan 2020
3. Harga saham mengalami fluktuatif

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah diatas, rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh yang signifikan *Total Asset Turnover* terhadap harga saham pada PT Kabelindo Murni Tbk”?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh yang signifikan *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham.

2. KAJIAN TEORITIS

Total Asset Turnover

Menurut Brigham dan Houston (2015) *Total Asset Turnover* adalah rasio yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset. Semakin tinggi nilai TATO menunjukkan bahwa perputaran yang dimiliki perusahaan semakin baik dan dapat dikatakan perusahaan mampu mendapatkan penjualan secara efektif dan efisien dengan total aset yang dimilikinya, sehingga semakin tinggi TATO maka Investor akan semakin menyukai perusahaan tersebut dan mampu untuk menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. (Sitanggang et al., 2022). Menurut Kasmir (2012), standar industri untuk rasio perputaran total aset adalah dua kali perputaran aktiva dalam satu tahun. Maka ditarik kesimpulan jika rasio perputaran total aset perusahaan kurang dari 2 kali dalam setahun maka dapat dikatakan rasio di perusahaan kurang beroperasi dengan baik atau menggunakan aktiva perusahaan kurang efisien. Adapun rumus *total assets turnover* menurut Kasmir (2016) adalah sebagai berikut berikut:

$$\text{Total Aset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

Sumber: Kasmir (2016)

Harga Saham

Menurut Syelma & Kharisma, (2020) harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang di tentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh

pelaku pasar (Nadia et al., 2021). Harga saham yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran dipasar modal (Maisur dan Nazariah, 2020). Pengukuran harga saham pada penelitian ini menggunakan *closing price* dengan skala nominal yang di logaritma natura.

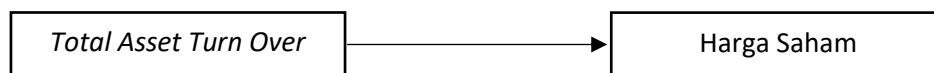
Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham

Menurut Sari dan Muniarty, (2020) bahwa *Total Asset Turnover* menggambarkan tingkat efisiensi penggunaan seluruh aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan. Semakin tinggi rasio aktivitas ini maka semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. *Total Asset Turnover* yang tinggi merupakan sinyal positif bagi para investor semakin tinggi perputaran aset maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola usahanya sehingga investor dapat melakukan keputusan ekonomi yang tepat sehingga dapat mempengaruhi terhadap tingginya harga saham perusahaan (Aripin, 2018)

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Herawati & Putra, 2018) dan (Nainggolan et al., 2022) menunjukkan bahwa *total aset turnover* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan peneltian yang dilakukan oleh (Sitanggang et al., 2022), dan (Nadella & Nugroho, 2022) dan menunjukkan bahwa *total aset turnover* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hipotesis Penelitian

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Berdasarkan kerangka pikir diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₀ : $\beta_1 = 0$** : Tidak ada pengaruh yang signifikan *Total Asset Turn Over* terhadap Harga Saham pada PT Kabelindo Murni Tbk
- H_a : $\beta_1 \neq 0$** : Ada pengaruh yang signifikan *Total Asset Turn Over* terhadap Harga Saham pada PT Kabelindo Murni Tbk

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, (Sugiyono, 2018). Penelitian ini mencari pengaruh antara *Total Asset Turnover* (X) sebagai variabel bebas dengan Harga saham (Y) sebagai variabel terikat.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa daftar tabel laporan keuangan PT. Kabelindo Murni Tbk yang berupa laporan posisi keuangan neraca yang terdiri dari total aktiva, dan laporan Laba rugi yang terdiri dari penjualan selama 10 tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan 2022.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2018) Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Kabelindo Murni Tbk selama 30 tahun (1992-2022).

Sampel dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan selama 10 tahun terakhir terhitung mulai dari tahun 2013 sampai dengan 2022 pada PT. Kabelindo Murni Tbk. Teknik sampling yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun alasan menggunakan teknik sampling ini yaitu ketersediaan data yang diperoleh dengan mudah. Dengan salah satu kriteria sampel adalah 1) Laporan keuangan PT. Kabelindo Murni Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2022. 2) Laporan keuangan yang telah diaudit terlebih dahulu

Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di PT. Kabelindo Murni Tbk yang beralamat Jl. Rawagirang No. 2 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930, Indonesia. Penelitian ini dilakukan melalui pengambilan data berupa laporan keuangan perusahaan yang telah tersedia di www.idx.co.id dan website resmi perusahaan www.kabelindo.com

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Studi pustaka yaitu metode pengumpulan data dengan mencari informasi melalui buku-buku ilmiah, tulisan, karangan ilmiah yang berkaitan dengan penelitian (Syanita & Sitorus, 2020). Dalam penelitian ini jurnal yang berkaitan dengan variabel penelitian
2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan langsung melalui dokumen - dokumen arsip yaitu berupa laporan keuangan perusahaan sudah publish di Bursa Efek Indonesia dan yang telah diaudit (Ardianti, 2018). Dokumentasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Kabelindo Murni Tbk dengan mengakses website resmi www.kabelindo.com dan www.idx.co.id

Teknik Analisis Data

1. Regresi linear sederhana adalah regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Ghozali, 2018) . Analisis ini di gunakan untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y . $Y = a + bX + e$

Keterangan:

Y = Harga Saham

X = *Total Asset Turn Over*

a = Konstanta

b = Koefisien Variabel

e = Standar Error

2. Koefisien korelasi sederhana adalah uji statistik untuk mencari korelasi ataupun keeratan hubungan antara variabel X dengan variabel Y (Ghozali, 2018).

Tabel 2 keofisien korelasi

Internal koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018)

3. Uji determinasi adalah pengujian yang dilakukan jika terdapat korelasi positif antara kesadaran kerja terhadap efektivitas kerja pegawai, maka besarnya presentase korelasi tersebut di cari dengan menggunakan pengujian koefisien determinasi. Yaitu untuk mengetahui besarnya kontribusi antara variabel X terhadap variabel Y.
4. Uji t dilakukan dengan t test dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap dependen. Hasil dari uji t sendiri didapatkan dengan membandingkan t hitung dan t tabel yang dimana jika t hitung lebih besar dari t tabel dengan tingkat kepercayaan 95% atau (p-value < 0,05), maka Ha diterima, yang artinya variable independen secara parsial mempengaruhi variable dependent. Menurut Ghozali (2018), berikut kriteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :
 - a) Jika t hitung > t tabel dan nilai sig. < 0,05, maka Ha diterima dan H0 ditolak.
 - b) Jika atau t hitung < t tabel dan nilai sig. > 0,05, maka Ha ditolak dan H0 diterima.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier sederhana

Tabel 3. Regresi Linier sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.075	.269		22.561	.000
	TATO	-.616	.226	-.694	-2.725	.026

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear berganda diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6.075 - 0.616 X_1$$

1. Nilai konstanta = 6,075 berarti jika diasumsikan nilai *Total Asset Turn Over*, dianggap konstan, maka nilai dari harga saham naik sebesar 6,075
2. Nilai koefisien *Total Asset Turn Over* yaitu sebesar – 0,616 artinya setiap penurunan 1% variabel *Total Asset Turn Over* maka Harga Saham mengalami Penurunan sebesar 0,616

Keofisien Korelasi

Tabel 4. Keofisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 ^a	.481	.417	.210933
a. Predictors: (Constant), TATO				

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel 4 diatas Nilai Koefien Korelasi yaitu sebesar 0,694 artinya tingkat keeratan hubungan antara *Total Asset Turn Over* terhadap harga saham dikatakan **kuat**.

Determinasi

Berdasarkan tabel 4 diatas Nilai koefisien determinasi sebesar $0,481 \times 100\% = 48,1\%$ menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen (Y) atau dengan kata lain seberapa besar pengaruh total variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Output pada penelitian ini menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0.481 sehingga dapat dikatakan bahwa total pengaruh variabel TATO terhadap harga saham dalam penelitian ini sebesar 48,1 % sedangkan sisanya sebesar 51,9 % disebabkan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.075	.269		22.561	.000
	TATO	-.616	.226	-.694	-2.725	.026
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM						

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel 5 diatas maka diperoleh t hitung *Total Asset Turnover* adalah sebesar sebesar $-2.725 > t$ tabel 2,306 serta nilai sig. $0,026 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Kabelindo Murni Tbk **Ha diterima**. Hal ini menunjukkan perusahaan sudah mampu untuk menghasilkan tingkat penjualan yang tinggi dengan jumlah aset yang sama dari periode sebelumnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

(Herawati dan Putra, 2018) dan (Nainggolan et al., 2022) menunjukkan bahwa *total aset turnover* berpengaruh terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianti (2022), (Nadella & Nugroho, 2022) dan (Sitanggang et.,al. 2022) menunjukkan bahwa *total aset turnover* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Kabelindo Murni Tbk.

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah: (1) Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba seperti *Debt to Equity ratio*, *Debt to Asset Ratio*. (2) Saran untuk perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan FATO sehingga bisa meningkatkan Penjualan, karena Apabila penjualan meningkat akan meningkatkan pendapatan perusahaan. (3) Untuk para investor yang akan melakukan investasi hendaknya memperhatikan faktor internal seperti rasio aktivitas sebelum melakukan penanaman modal

DAFTAR REFERENSI

Wijayani, D. I. L., Febrianti, D., & Khozi, S. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada bank swasta di Indonesia. *Akuntabel*, 19(3), 499-457. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i3.11586>

Syelma, S., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh cash turnover terhadap harga saham pada perusahaan consumer goods yang tercatat di BEI periode tahun 2013-2017. *Borneo Student Research*, 1(3), eISSN: 2721-5725.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.

Situngkir, T. L. (2021). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(4), 762-769.

Sitti, S. B. (2016). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk (Periode 2007-2014). *Jurnal Bisnis dan Manajemen*.

Sitanggang, T. N., Manalu, C. H., & Sianturi, M. M. (2022). Pengaruh ROA, CR, TATO, dan DER terhadap harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. *Owner*, 6(1), 530-540. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.431>

Sari, P., & Muniarty, P. (2020). Analisis perputaran total aset pada PT. Indofood Makmur Tbk. *Indonesian Journal of Accounting and Business*. <https://doi.org/10.33019/ijab.v2i1.10>

Rokhmatussa'dyah, A., & Suratman. (2015). *Hukum investasi & pasar modal*. Sinar Grafika.

Novianti, W., & Permata, F. C. (2022). Pengaruh perputaran total aset, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. *Klabat Accounting Review*, 3(2), 10-22.

Nariswari, T. N., & Nugraha, N. M. (2020). Profit growth: Impact of net profit margin, gross profit margin and total assets turnover. *International Journal of Finance & Banking Studies* (2147-4486), 9(4), 87-96. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v9i4.937>

Nainggolan, B. R. M., Hutapea, T. R., Pardede, E., Sianturi, R. W., & Veronika, C. (2022). Pengaruh fixed asset turnover, return on asset, current ratio, dan total asset turnover terhadap harga saham pada sektor industri dasar dan kimia (Basic Industry and Chemicals) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(2), 954-961. www.idx.co.id

Nadia, D., Putu, G., & Jana, A. (2021). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(November), 230-238.

Nadella, A., & Nugroho, W. S. (2022). Pengaruh return on assets (ROA), debt to equity ratio (DER), current ratio (CR) dan total asset turnover (TATO) terhadap harga saham. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 8, 747-765. <http://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/7518/3608>

Maisur, & Nazariah. (2020). Pengaruh pengumuman dividen terhadap perubahan harga saham sebelum dan sesudah ex-dividen date pada perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. *Jurnal Sains Riset (JSR)*, 10(1), 67-73.

Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2012). *Analisis laporan keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.

Islamy, A. N. F., Anggraini, D., & MY, A. S. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham (Studi empiris pada perusahaan subsektor perdagangan retail yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia). *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 268-275. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.52>

Herawati, A., & Putra, A. S. (2018). The influence of fundamental analysis on stock prices: The case of food and beverage industries. *European Research Studies Journal*, 21(3), 316-326. <https://doi.org/10.35808/ersj/1063>

Harahap, S. S. (2015). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Rajawali Pers.

Gun, M. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (Studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14(3), 333-342.

Efendi, F. M., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh return on assets (ROA) terhadap harga saham dengan earning per share (EPS) sebagai intervening (Studi kasus pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1-9.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Salemba Empat.

Azis, et al. (2015). *Manajemen investasi: Fundamental, teknikal, perilaku investor dan return saham*. Deepublish.

Aripin, J., Romdhon, & S. (2018). Pengaruh net profit margin, total asset turnover, dan firm size terhadap harga saham pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 5(1), 13-23.